

**PENGARUH KOMPETENSI APARATUR PEMERINTAH DESA, PARTISIPASI PENGGUNAAN, USABILITY SISTEM TERHADAP EFEKTIFITAS PENERAPAN SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) PADA DESA-DESA SE KECAMATAN MAUROLE**

**Yohanes Don Bosko Rega<sup>1</sup>, Sabra B. Wahab Thalib<sup>2</sup>, Sabulon Sayang<sup>3</sup>**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi\*\*

<sup>1,2,3</sup>Universitas Flores

Email: [kevinrega18@gmail.com](mailto:kevinrega18@gmail.com)

**ABSTRACT**

This research aims to determine the influence of village government apparatus competency, usage participation, system usability on the effectiveness of implementing the village financial system (Siskeudes) in villages throughout Maurole District. This research is a type of quantitative research. The sampling technique used purposive sampling, totaling 30 respondents. The data analysis techniques used are Descriptive Statistics, Data Quality Test, Classical Assumption Test, Multiple Regression Analysis, and Hypothesis Testing. The results of this research show that: (1) Village Government Apparatus Competence has a significant positive effect on the Effectiveness of Implementing the Village Financial System (Siskeudes) in Villages in Maurole District, this is proven by the test results which show the regression coefficient value for the Village Government Apparatus Competence variable is equal to 0.452 with a calculated t value of  $3.055 > 2,056$  and a significance level of  $0.005 < 0.05$ . (2) User Participation has no effect on the Effectiveness of the Implementation of the Village Financial System (Siskeudes) in Villages in Maurole District, this is proven by the test results which show the regression coefficient value for the User Participation variable is 0.112 with a calculated t value of  $0.598 < 2,056$  and a significant level  $0.555 > 0.05$ . (3) System Usability has a significant positive effect on the Effectiveness of the Implementation of the Village Financial System (Siskeudes) in Villages in Maurole District, this is proven by the test results which show the regression coefficient value of the Usability System variable of 0.446 with a calculated t value of  $2.758 > 2,056$  and the level significant  $0.011 < 0.05$ . Based on the results of the determinant coefficient test (R<sup>2</sup>), it shows that the percentage contribution of the independent variable (Village Government Apparatus Competence, Usage Participation, System Usability) to the dependent variable (Effectiveness of Implementing the Village Financial System (Siskeudes)) is 41.1% and the remaining is 58.9%. % influenced by variables outside the model that are not explained.

**Keywords:** Competence of Village Government Apparatus, Use Participation, System Usability, Effectiveness of Implementing the Village Financial System (Siskeudes)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Aparatur Pemerintah Desa, Partisipasi Penggunaan, Usability Sistem Terhadap Efektifitas Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Pada Desa-Desa Se Kecamatan Maurole. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang berjumlah 30 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah Statistik Deskriptif, Uji Kualitas Data, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Berganda, dan Uji Hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Kompetensi Aparatur Pemerintah Desa berpengaruh positif signifikan terhadap Efektifitas Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Pada Desa-Desa Se Kecamatan Maurole, hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian yang menunjukkan nilai koefisien regresi variabel Kompetensi Aparatur Pemerintah Desa sebesar 0,452 dengan nilai t hitung  $3,055 > 2,056$  dan tingkat signifikan  $0,005 < 0,05$ . (2) Partisipasi Penggunaan tidak berpengaruh terhadap Efektifitas Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Pada Desa-Desa Se Kecamatan Maurole, hal ini dibuktikan

dengan hasil pengujian yang menunjukkan nilai koefisien regresi variabel Partisipasi Pengguna sebesar 0,112 dengan nilai t hitung  $0,598 < 2,056$  dan tingkat signifikan  $0,555 > 0,05$ . (3) Usability Sistem berpengaruh positif signifikan terhadap Efektifitas Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Pada Desa-Desa Se Kecamatan Maurole, hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian yang menunjukkan nilai koefisien regresi variabel *Usability System* sebesar 0,446 dengan nilai t hitung  $2,758 > 2,056$  dan tingkat signifikan  $0,011 < 0,05$ . Berdasarkan hasil uji koefisien determinan ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (Kompetensi Aparatur Pemerintah Desa, Partisipasi Penggunaan, Usability Sistem) terhadap variabel dependen (Efektifitas Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) sebesar 41,1% dan sisanya sebesar 58,9% dipengaruhi oleh variabel diluar model yang tidak dijelaskan.

**Kata Kunci:** Kompetensi Aparatur Pemerintah Desa, Partisipasi Penggunaan, Usability Sistem, Efektifitas Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes)

## PENDAHULUAN

Desa merupakan struktur pemerintahan terkecil yang terdapat di kalangan masyarakat. Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah secara administratif, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Ridwan, 2019).

Untuk mengantisipasi terjadinya masalah penyelewengan dana desa dan mendukung peraturan pengelolaan keuangan desa yang transparan, akuntabel, serta partisipatif, pemerintah bekerja sama dengan Kementerian Dalam Negeri dan BPKP untuk melakukan pengembangan aplikasi yang dinamakan sistem keuangan desa (siskeudes). Aplikasi sistem keuangan desa (siskeudes) dimaksudkan kepada aparatur pemerintah desa agar memudahkan pengelolaan keuangan desa mulai dari tahap perencanaan hingga tahap pelaporan/pertanggungjawaban. Dengan aplikasi sistem keuangan desa, aparatur pemerintah desa diharapkan dapat memperkecil keterlambatan dalam pelaporan pertanggungjawaban dana desa (Gayatri dan Latrini, 2018).

Siskeudes merupakan salah satu bentuk perbaikan pemerintah dalam mengelola laporan keuangan serta pertanggungjawaban dana desa menjadi lebih efektif, efisien, dan transparansi. Tujuan dikembangkan aplikasi Siskeudes yakni guna mempermudah aparatur pemerintah desa dalam pembuatan peraturan APBDes yang lebih transparan dan akuntabel. Melalui aplikasi Siskeudes, aparatur pemerintah desa diharapkan dapat mengurangi keterlambatan dalam pelaporan pertanggungjawaban dana desa seperti kasus-kasus yang pernah terjadi sebelumnya (Wiguna dkk, 2018).

Menurut Mardiasmo (2017:134) mendefinisikan bahwa efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila tujuan organisasi telah tercapai maka dapat dikatakan telah berjalan secara efektif. Sistem dapat dikatakan efektif apabila sistem tersebut mampu menghasilkan suatu informasi yang dapat diterima dengan mudah, diinformasikan secara tepat waktu, akurat, dan dipercaya. Sebagai salah satu sistem informasi akuntansi, terdapat faktor-faktor yang mampu mempengaruhi keefektifitasan penerapan Siskeudes, diantaranya: kompetensi aparatur pemerintah desa, partisipasi pengguna, dan usability sistem.

Kompetensi aparatur pemerintah desa merupakan faktor terpenting dalam penerapan sebuah sistem. Apabila seseorang memiliki kompetensi yang baik maka penerapan sistem akan lebih mudah dan sesuai dengan yang diharapkan. Kompetensi dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang yang dapat bernilai dalam mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Dessler (2017:408) bahwa kompetensi adalah karakteristik pribadi yang dapat ditunjukkan seperti pengetahuan, keterampilan dan perilaku pribadi seperti kepemimpinan. Menurut Edison, Anwar dan Komariyah (2016:142). Kompetensi adalah kemampuan individu untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan benar dan memiliki keunggulan yang didasarkan pada hal-hal yang menyangkut pengetahuan (*knowledge*), keahlian (*skill*) dan sikap (*attitude*).

Penerapan Siskeudes yang efektif juga harus diimbangi dengan partisipasi pengguna. Suatu sistem informasi akan digunakan secara efektif apabila didukung oleh pengguna sistem yang baik (Utami dkk, 2015). Adanya partisipasi aparatur pemerintah desa sebagai pengguna sistem merupakan faktor yang paling penting dalam bentuk pertanggungjawaban. Menurut Susanto (2017) bahwa partisipasi pengguna dalam perancangan suatu sistem informasi yang ditekankan pada bagaimana pengguna mampu berperan dalam proses perancangan sistem informasi yang berisi langkah-langkah untuk mendukung sistem dan mengarahkan kontribusi pengguna dalam menerapkan sistem yang ada.

*Usability* sistem atau kebergunaan sistem sangat penting untuk meningkatkan efektivitas penerapan sistem keuangan desa dan kepuasan bagi pengguna. Sistem keuangan desa merupakan hasil pengembangan BPKP dengan pemerintah pusat yang diharapkan memiliki karakteristik *usability* sistem yang nantinya mempermudah aparatur pemerintah desa dalam mengoperasikan sistem keuangan desa untuk mengelola keuangan desa secara efektif (Sulindawati, 2018).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Camat Maurole, Kabupaten Ende diketahui terdapat permasalahan yang terjadi pada saat penggunaan aplikasi Siskeudes yaitu aparatur desa kurang memahami aplikasi Siskeudes karena aplikasi ini masih baru dan sumber daya manusia yang belum terlalu familiar dengan aplikasi tersebut, kurangnya pelatihan bagi aparatur desa sehingga belum dapat mewujudkan akuntabilitas yang diharapkan, sistem keuangan masih terbilang rumit bagi aparatur desa terutama bagi bendahara desa, sering terjadinya eror pada sistem, minimnya pengetahuan dan kemampuan aparatur desa dibidang teknologi informasi dan komputerserta tidak semua aparatur desa yang ditugaskan sesuai dengan keahliannya dibidang masing-masing. Kurangnya kompetensi aparatur pemerintah desa yang mengakibatkan pekerjaan menjadi kurang efektif dalam penerapan Siskeudes, sehingga menimbulkan permasalahan dikalangan aparatur pemerintah desa, seperti keterlambatan dalam penyediaan informasi serta mengganggu aktivitas kerja dan proses pengambilan keputusan.

Adapun hasil penelitian efektifitas penerapan sistem keuangan desa (siskeudes) adalah sebagai berikut: Penelitian yang Ni Komang Suryaningsih & I Made Pardana Adiputra (2020) Pengaruh Kompetensi Aparatur Pemerintah Desa, Partisipasi pengguna dan *Usability* System Terhadap Efektivitas Penerapan System Keuangan Desa (Siskeudes) kompetensi aparatur pemerintah desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penerapan Siskeudes, Partisipasi pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penerapan Siskeudes, *Usability* system berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penerapan Siskeudes.

Penelitian Priscilia Grace Bay & Maria Elerina Douk Tunti (2019) Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Kasus pada Badan Keuangan Daerah Kota Kupang). Hasil penelitian menunjukkan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (X1) berpengaruh terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Y), Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) tidak berpengaruh terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Y). Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh secara simultan terhadap Efektivitas

Penelitian yang dilakukan oleh Teddy Arrahman Putra Yesa (2016) Pengaruh Partisipasi Pemakai Dan Kemampuan Teknik Personal Akuntansi Terhadap Kinerja. Partisipasi Pemakai tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Sehingga dapat dikatakan bahwa tinggi rendahnya Partisipasi Pemakai belum mampu menghasilkan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi yang baik. Kemampuan Teknik Personal Akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Ini berarti Kemampuan Teknik Personal Akuntansi menghasilkan Kinerja.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah lokasi penelitian dan tahun penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menguji kembali pengaruh kompetensi aparatur desa, partisipasi pengguna, dan usability sistem terhadap efektifitas penerapan sistem keuangan desa (Siskeudes) desa-desa Se-Kecamatan Maurole Kabupaten Ende.

## HIPOTESIS

### Hasil Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Varaibel	Hasil Penelitian
1	Ni Komang Suryaningsih & I Made Pardana Adiputra (2020))	Kompetensi Aparatur Desa, Partisipasi pengguna, Usability System	Berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penerapan siskeudes.
2	Diyah Santi Hariyani & Muhamad Agus Sudrajat (2016)	Kompotensi Aparatur Pemerintah Desa	Kompetensi Aparatur Pemerintah Desa tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemanfaatan atau Penggunaan Teknologi Accounting Information System
3	Ririn Dwiyanti (2022)	Kompotensi Aparatur Desa, Pelatihan, Dukungan Atasan, Usability Sistem	Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Keuangan Desa.
4	Priscilia Grace Bay & Maria Elerina DoukTunti (2019)	Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia	Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berpengaruh positif terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah  Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah.

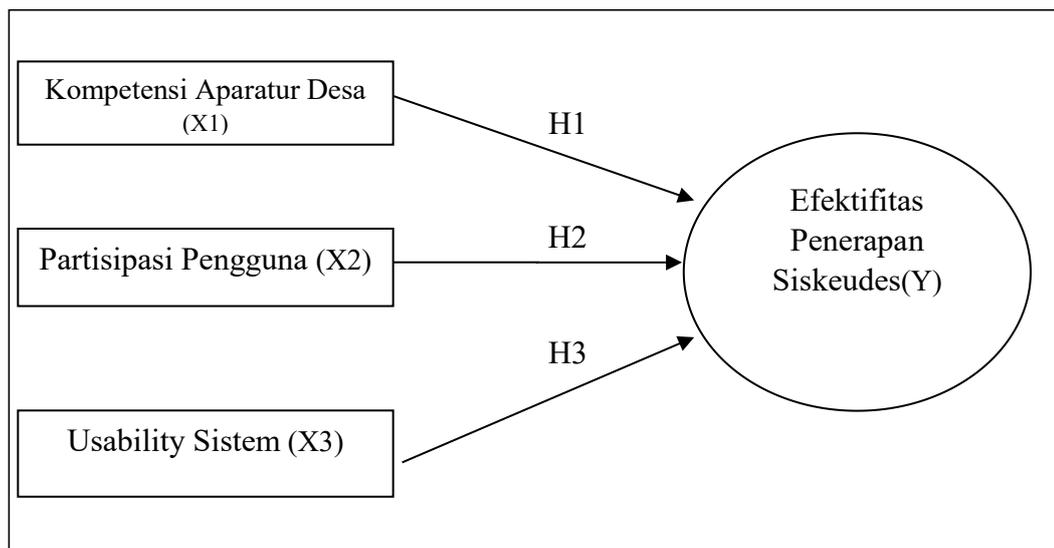
5	Teddy Arrahman Putra Yesa (2016)	Partisipasi Pemakai Kemampuan Teknik Personal Akuntansi	Partisipasi Pemakai tidak berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.  Kemampuan Teknik Personal Akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
6	Suriati Seni, Akbar Yusuf dan Sari, 2020	Kemudahan Penggunaan Usability Sistem Minat Perilaku	Kemudahan Penggunaan Dan Usability Sistem tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem keuangan desa  Minat Perilaku berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem keuangan desa

Sumber: Diolah, 2023

**Rerangka Berpikir**

Rerangka berpikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan (Sugiyono, 2013). Menurut (Khaerunnisah, 2019) Rerangka merupakan penjelasan secara teoritis hubungan antara variabel yang akan diteliti. Hal ini merupakan jaringan hubungan antar variabel yang secara logis diterangkan, dikembangkan dan dikolaborasi dari perumusan masalah yang telah diidentifikasi melalui proses wawancara, observasi dan literatur. Pada penelitian ini terdapat tiga variabel independen yaitu kompetensi, Partisipasi Pengguna, Usability Sistem dan satu variabel dependen yaitu Efektifitas (Y). Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan rerangka berpikir seperti pada gambar 2.1 dibawah ini:

**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**



Sumber :Olahan Peneliti, 2023

H<sub>1</sub> :Kompetensi aparaturn pemerintah desa berpengaruh terhadap efektifitas penerapan system keuangan desa (siskeudes)

H<sub>2</sub> :Partisipasi pengguna berpengaruh terhadap efektifitas penerapan sistem keuangan desa (siskeudes)

H<sub>3</sub> : *Usability* sistem berpengaruh terhadap efektifitas penerapan sistem keuangan desa (siskeudes)

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013). Jumlah responden yang menggunakan sistem informasi akuntansi sebanyak 30 orang. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Model regresi ini untuk mengetahui arah hubungan variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2018). Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan menggunakan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = Variabel dependen yaitu Efektifitas Penerapan Siskeudes

$\alpha$  = Bilangan konstan

b = Koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Kompetensi Aparatur Pemerintah Desa

X<sub>2</sub> = Partisipasi Pengguna

X<sub>3</sub> = Usability Sistem

e = eror (Tingkat Kesulitan)

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian

#### Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui deskripsi suatu data yang dilihat berdasarkan distribusi frekuensi dan presentase dari variabel Kompetensi Aparatur Pemerintah Desa (X<sub>1</sub>), Partisipasi Pengguna (X<sub>2</sub>), *Usability System* (X<sub>3</sub>), dan Efektifitas Penerapan Sistem Keuangan Desa (Y).

**Tabel 4.3**  
**Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation

Kompetensi Aparatur Pemerintah Desa	30	9	24	19.23	3.540
Partisipasi Pengguna	30	21	34	28.73	3.216
Usability System	30	13	30	23.93	3.704
Efektifitas Penerapan Sistem Keuangan Desa	30	11	24	19.10	3.507
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Hasil Olah Data Program SPSS, (2023)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat disajikan hasil statistik deskriptif tentang variabel-variabel penelitian sebagai berikut:

1. Diketahui Kompetensi Aparatur Pemerintah Desa ( $X_1$ ) dengan jumlah responden (N) Sebanyak 30 responden dengan nilai minimum adalah 9, nilai maksimum adalah 24, nilai rata-rata (mean) adalah 19,23 dan nilai standar deviasi 3,540.
2. Diketahui Partisipasi Pengguna ( $X_2$ ) dengan jumlah responden (N) Sebanyak 30 responden dengan nilai minimum adalah 21, nilai maksimum adalah 34, nilai rata-rata (mean) adalah 28,73 dan nilai standar deviasi 3,216.
3. Diketahui *Usability System* ( $X_3$ ) dengan jumlah responden (N) Sebanyak 30 responden dengan nilai minimum adalah 13, nilai maksimum adalah 30, nilai rata-rata (mean) adalah 23,93 dan nilai standar deviasi 3,704.
4. Diketahui Efektifitas Penerapan Sistem Keuangan Desa (Y dengan jumlah responden (N) Sebanyak 30 responden dengan nilai minimum adalah 11, nilai maksimum adalah 24, nilai rata-rata (mean) adalah 19,10 dan nilai standar deviasi 3,507.

#### Uji Validitas

1. Uji Validitas Variabel Kompetensi Aparatur Pemerintah Desa (X1)

**Tabel 4.4 Uji Validitas**

Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1.1	0,822	0.3610	Valid
X1.2	0,618	0.3610	Valid
X1.3	0,789	0.3610	Valid
X1.4	0,636	0.3610	Valid
X1.5	0,451	0.3610	Valid

Sumber: Hasil Olah Data Program SPSS 25, (2023)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa sesuai dengan hasil diperoleh dari r hitung terdapat 5 instrumen pertanyaan yang memiliki r hitung > dari r tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa dinyatakan valid. Dengan demikian syarat validitas dari alat ukur dapat terpenuhi dan dapat digunakan untuk mengukur variabel Kompetensi Aparatur Pemerintah Desa (X1).

2. Uji Validitas Variabel Partisipasi Pengguna (X2)

**Tabel 4.5 Uji Validitas**

Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X2.1	0,761	0.3610	Valid
X2.2	0,642	0.3610	Valid
X2.3	0,436	0.3610	Valid
X2.4	0,397	0.3610	Valid
X2.5	0,726	0.3610	Valid
X2.6	0,645	0.3610	Valid
X2.7	0,408	0.3610	Valid

Sumber: Hasil Olah Data Program SPSS 25, (2023)

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa sesuai dengan hasil diperoleh dari r hitung terdapat 7 instrumen pertanyaan yang memiliki r hitung > dari r tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa dinyatakan valid. Dengan demikian syarat validitas dari alat ukur dapat terpenuhi dan dapat digunakan untuk mengukur variabel Partisipasi Pengguna (X2).

3. Uji Validitas Usability System (X3)

**Tabel 4.6 Uji Validitas**

Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X3.1	0,529	0.3610	Valid
X3.2	0,812	0.3610	Valid
X3.3	0,644	0.3610	Valid
X3.4	0,495	0.3610	Valid
X3.5	0,782	0.3610	Valid
X3.6	0,659	0.3610	Valid

Sumber: Hasil Olah Data Program SPSS 25, (2023)

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa sesuai dengan hasil diperoleh dari r hitung terdapat 6 instrumen pertanyaan yang memiliki r hitung > dari r tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa dinyatakan valid. Dengan demikian syarat validitas dari alat ukur dapat terpenuhi dan dapat digunakan untuk mengukur variabel Usability System (X3).

4. Uji Validitas Variabel Efektifitas Penerapan Sistem Keuangan Desa (Y)

**Tabel 4.6 Uji Validitas**

Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Y	0,434	0.3610	Valid
Y	0,748	0.3610	Valid
Y	0,837	0.3610	Valid
Y	0,832	0.3610	Valid
Y	0,785	0.3610	Valid

Sumber: Hasil Olah Data Program SPSS 25, (2023)

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa sesuai dengan hasil diperoleh dari  $r$  hitung terdapat 5 instrumen pertanyaan yang memiliki  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa dinyatakan valid. Dengan demikian syarat validitas dari alat ukur dapat terpenuhi dan dapat digunakan untuk mengukur variabel Efektifitas Penerapan Sistem Keuangan Desa (Y).

#### Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner akan dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, dan dikatakan reliabel apabila nilai  $\alpha$  lebih besar dari 0,6. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.8**  
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Kompetensi Aparatur Pemerintah Desa	0,700	Reliabel
Partisipasi Pengguna	0,665	Reliabel
<i>Usability System</i>	0,710	Reliabel
Efektifitas Penerapan Sistem Keuangan Desa	0,780	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data Program SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari setiap variabel lebih besar dari 0,6. Jadi, dapat disimpulkan bahwa instrumen dari kuesioner yang digunakan untuk menjelaskan variabel Kompetensi Aparatur Pemerintah Desa, Partisipasi Pengguna, *Usability System* dan Efektifitas Penerapan Sistem Keuangan Desa dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel dan instrumen pernyataan tersebut dapat digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda.

#### Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian mempunyai sebaran distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) yang membandingkan nilai probabilitas dengan nilai signifikansinya harus diatas 0,05. Berikut tabel yang menunjukkan nilai *Kolmogrov-Smirnov* (K-S).

**Tabel 4.9**  
Hasil Uji Normalitas

<i>Kolmogrov-Smirnov Z</i>	Asym.Sig	Sig	Keterangan
0,084	0,200	0,05	Normal

Sumber: Hasil Olah Data Program SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan pada tabel uji normalitas menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* test bahwa nilai K-S sebesar 0,084 dan asym.sig (2 tailed) pada 0,200  $>$  0,05. Hal ini

berarti data residualnya berdistribusi secara normal, karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

#### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel dependen). Suatu model dikatakan bebas multikolinearitas jika mempunyai  $VIF < 10$  dan  $Tolerance Value > 0,1$ . Hal ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kompetensi Aparatur Pemerintah Desa (X1)	0,911	1.098	Bebas Multikolinearitas
Partisipasi Pengguna (X2)	0,690	1.450	Bebas Multikolinearitas
Usability System (X3)	0,696	1.437	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Hasil Olah Data Program SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.10 diatas menjelaskan Kompetensi Aparatur Pemerintah Desa, Partisipasi Pengguna, dan Usability System nilai VIF < dari 10 dan Tolerance Value > 0,1, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadinya multikolinearitas.

#### Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah situasi tidak konstannya varian. Untuk mendeteksi ada tidaknya Heteroskedastisitas dilakukan pengujian dengan menggunakan uji *glejser*. Jika probabilitas signifikan diatas 0.05 maka tidak ada masalah heteroskedastisitas. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut:

**Tabel 4.11**  
**Uji *glejser***

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Kompetensi Aparatur Pemerintah Desa (X1)	0,637	Bebas Heteroskedastisitas
Partisipasi Pengguna (X2)	0,225	Bebas Heteroskedastisitas
Usability System (X3)	0,126	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Olah Data Program SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel Kompetensi Aparatur Pemerintah Desa, Partisipasi Pengguna dan Usability System lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan tidak adanya Heteroskedastisitas dalam model regresi.

#### Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menguji Kompetensi Aparatur Pemerintah Desa, Partisipasi Pengguna dan Usability System terhadap Efektifitas Penerapan sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Pada Desa-Desa Se Kecamatan Maurole dilakukan analisis regresi linear berganda. Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

**Tabel 4.12**  
**Regresi Linear Berganda (X1,X2,X3 terhadap Y)**

Variabel Independen	Koefisien Regresi	t hitung	Sign t
---------------------	-------------------	----------	--------

Konstanta	2,946		
X1	0,452	3,055	0,005
X2	0,112	0,598	0,555
X3	0,446	2,758	0,011

Sumber: Hasil Olah Data Program SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, dapat dilihat nilai konstanta sebesar 2,946, X1 sebesar 0,452, X2 sebesar 0,112 dan X3 sebesar 0,446 sehingga diperoleh persamaan regresi yaitu:

$$Y = 2,946 + 0,452X_1 + 0,112X_2 + 0,446X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi berganda tersebut dapat diambil analisis sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 2,946 berarti menunjukkan jika variabel Kompetensi Aparatur Pemerintah Desa, Partisipasi Pengguna dan *Usability System* bernilai tetap maka variabel independen yaitu Efektifitas Penerapan sistem Keuangan Desa akan tetap sebesar 2,946.
2. Koefisien regresi untuk variabel Kompetensi Aparatur Pemerintah Desa sebesar 0,452 artinya apabila variabel Kompetensi Aparatur Pemerintah Desa mengalami peningkatan sementara variabel lainnya tetap, maka Efektifitas Penerapan sistem Keuangan Desa akan mengalami peningkatan 0,452.
3. Koefisien regresi untuk variabel Partisipasi Pengguna sebesar 0,112 artinya apabila variabel Partisipasi Pengguna mengalami peningkatan sementara variabel lainnya tetap, maka Efektifitas Penerapan sistem Keuangan Desa akan mengalami peningkatan sebesar 0,112
4. Koefisien regresi untuk variabel *Usability System* sebesar 0,446 artinya apabila variabel *Usability System* mengalami peningkatan sementara variabel lainnya tetap, maka Efektifitas Penerapan sistem Keuangan Desa akan mengalami peningkatan sebesar 0,446.

#### Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh setiap variabel independen yaitu Kompetensi Aparatur Pemerintah Desa, Partisipasi Pengguna dan *Usability System* terhadap variabel dependen yaitu Efektifitas Penerapan sistem Keuangan Desa berpengaruh signifikan atau tidak. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh dari satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pada penelitian ini pengujian dengan menggunakan signifikansi level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ).

Tabel 4.13 Uji t

Variabel Independen	Koefisien Regresi	t hitung	Sign t
Konstanta	2,946		
X1	0,452	3,055	0,005
X2	0,112	0,598	0,555
X3	0,446	2,758	0,011
t table	2,056		

Sumber: Hasil Olah Data Program SPSS 25 (2023)

Berdasarkan data yang terdapat dalam tabel 4.13 dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Hipotesis 1

Nilai koefisien regresi variabel Kompetensi Aparatur Pemerintah Desa sebesar 0,452 dengan nilai t hitung  $3,055 > 2,056$  dan tingkat signifikan  $0,005 < 0,05$ . Maka dapat

disimpulkan variabel Kompetensi Aparatur Pemerintah Desa berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Efektifitas Penerapan sistem Keuangan Desa. Artinya semakin tingginya Kompetensi Aparatur Pemerintah Desa yang dilakukan maka semakin meningkatnya Efektifitas Penerapan sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Pada Desa-Desa Se Kecamatan Maurole.

2. Hipotesis 2

Nilai koefisien regresi variabel Partisipasi Pengguna sebesar 0,112 dengan nilai t hitung  $0,598 < 2,056$  dan tingkat signifikan  $0,555 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan variabel Partisipasi Pengguna Partisipasi Pengguna tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Efektifitas Penerapan sistem Keuangan Desa. Artinya semakin rendah Partisipasi Pengguna yang dilakukan maka semakin rendahnya juga Efektifitas Penerapan sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Pada Desa-Desa Se Kecamatan Maurole.

3. Hipotesis 3

Nilai koefisien regresi variabel *Usability System* sebesar 0,446 dengan nilai t hitung  $2,758 > 2,056$  dan tingkat signifikan  $0,011 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan variabel *Usability System* berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Efektifitas Penerapan sistem Keuangan Desa. Artinya semakin tinggi *Usability System* yang dilakukan maka semakin meningkatnya juga Efektifitas Penerapan sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Pada Desa-Desa Se Kecamatan Maurole

**Uji Statistik F**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu Kompetensi Aparatur Pemerintah Desa, Partisipasi Pengguna dan *Usability System* secara simultan berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu Efektifitas Penerapan sistem Keuangan Desa.

**Tabel 4.14**

**Uji F**

F hitung	F tabel	Signifikan
7,752	2.98	0,001

Sumber: Hasil Olah Data Program SPSS 25 (2023)

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai F hitung sebesar 7,752 dengan nilai signifikan sebesar  $0,001 < 0,05$  dan F tabel sebesar 2.98 dengan demikian F hitung lebih besar dari F tabel ( $7,752 > 2.98$ ) dan tingkat signifikan  $0,001 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama atau secara simultan variabel Kompetensi Aparatur Pemerintah Desa, Partisipasi Pengguna dan *Usability System* berpengaruh terhadap Efektifitas Penerapan sistem Keuangan Desa.

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

koefisien determinan (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen yaitu Kompetensi Aparatur Pemerintah Desa, Partisipasi Pengguna dan *Usability System* dalam menjelaskan variabel dependen yaitu Efektifitas Penerapan sistem Keuangan Desa. Hasil uji koefisien determinan (R<sup>2</sup>) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.15**

**Uji Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)**

R	R Square	Adjusted R Square
0,687	0,472	0,411

Sumber: Hasil Olah Data Program SPSS (2023)

Nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,411 atau 41,1% yang berarti bahwa variabel Efektifitas Penerapan sistem Keuangan Desa dipengaruhi oleh variabel Kompetensi Aparatur Pemerintah Desa, Partisipasi Pengguna dan *Usability System* sebesar 41,1% sedangkan sisanya 58,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis pengaruh efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual maka kesimpulan yang dibuat sebagai berikut:

1. Kompetensi Aparatur Pemerintah Desa berpengaruh positif terhadap Efektifitas Penerapan sistem Keuangan Desa. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi variabel Kompetensi Aparatur Pemerintah Desa sebesar 0,452 dengan nilai t hitung  $3,055 > 2,056$  dan tingkat signifikan  $0,005 < 0,05$ .

Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Suryaningsih & Adiputra (2020) dan Ririn Dwiyanti (2022) yang menyatakan bahwa Kompetensi Aparatur Pemerintah Desa berpengaruh positif signifikan terhadap Efektifitas Penerapan sistem Keuangan Desa.

2. Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Individual Variabel Partisipasi Pengguna tidak berpengaruh terhadap Efektifitas Penerapan sistem Keuangan Desa. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi variabel Partisipasi Pengguna sebesar 0,112 dengan nilai t hitung  $0,598 < 2,056$  dan tingkat signifikan  $0,555 > 0,05$ .

Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Yesa (2016) yang menyatakan bahwa Partisipasi Pengguna tidak berpengaruh terhadap Efektifitas Penerapan sistem Keuangan Desa.

3. Variabel *Usability System* berpengaruh positif terhadap Efektifitas Penerapan sistem Keuangan Desa. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi variabel *Usability System* sebesar 0,446 dengan nilai t hitung  $2,758 > 2,056$  dan tingkat signifikan  $0,011 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan variabel *Usability System* berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Efektifitas Penerapan sistem Keuangan Desa. Artinya semakin tinggi *Usability System* yang dilakukan maka semakin meningkatnya juga Efektifitas Penerapan sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Pada Desa-Desa Se Kecamatan Maurole.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Suryaningsih & Adiputra (2020) dan Ririn Dwiyanti (2022) yang menyatakan bahwa *Usability System* berpengaruh positif terhadap Efektifitas Penerapan sistem Keuangan Desa.

## REFERENSI

- Atiningsih, S. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Partisipasi Masyarakat, Dan Sistem Pengendalian Dana Desa (Studi Pada Aparatur Pemerintah Desa Se-Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali).

- Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan (BPKP). 2020. Pengawalan Keuangan Desa dengan Aplikasi Siskeudes. Tersedia pada <http://www.bpkp.go.id/sakd/konten/2448/leaflet-simda-desa.bpkp>, Diakses pada 10 Januari 2020.
- Bay, P. G., & Tunti, M. E. D. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah. *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas*, 7(2), 138-147.
- Dessler, G. (2017). *Humand Resource Management*. England: Pearson Education Limited, Inc.
- Dwiyanti, R. (2022). *Pengaruh Kompetensi Aparatur Pemerintah Desa, Pelatihan, Dukungan Atasan, Serta Usability System Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Studi Kasus Pada Desa Penerima Dana Desa Di Kecamatan Sambit* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Edison, E., Anwar, Y., & Komariyah, I. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfa Beta.
- Gayatri dan Made Yenni Latrini. 2018. "Efektivitas Penerapan Siskeudes Dan Kualitas Laporan Keuangan Dana Desa". *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis Universitas Udayana*. Vol.13, No.2.
- Mardiasmo. (2017). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: C.V. Andi Offset.
- Nintyari, Luh Restiti, dkk (2019). "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sosialisasi, Serta Manajemen Kontrol Terhadap Efektivitas Dan Efisiensi Pelaksanaan sistem Keuang Desa (Siskeudes) (Studina D Empiris Pada Desa-Desa Penerima Dana Desa Di Kabupaten Tabanan)". *E-journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol.10, No.
- Nielsen J.(2013). Ketergunaan (usab 45 : Introduction to ketergunaan (usability). Alertbox. [Internet]. Tersedia pada <http://www.nngroup.com/articles/usability-101-introduction-tousability/>. Diunduh pada 12 Januari 2020.
- Pardani, K. K., & Damayanthi, I. G. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Manajemen Puncak Dan Kemampuan Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.
- Ridwan, & Anur, M. (2019). *Analisis Peran Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam Meningkatkan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Desa Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam*. Lampung: Universitas Islam Raden Intan.
- Susanto, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi –*. Bandung: Lingga Jaya.
- Sulindawati, Ni Luh Gede Erni. 2018. "Analisis Usability Untuk Mengukur Efektivitas Implementasi Sistem Keuangan Desa". *Seminar Nasional Riset Inovatif*. ISBN

- Suryaningsih, N. K. (2020). *Pengaruh Kompetensi Aparatur Pemerintah Desa, Partisipasi Pengguna, dan Usability System Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes)* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Utami, Nyoman Ayu Devi Sri, dkk. 2015. "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai Terhadap Efektivitas Implementasi Sistem Informasi Akuntansi". E-journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha. Vol.3, No.1.
- Widyatama, A., Novita, L., & Diarespati. (2017). Pengaruh Kompetensi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (ADD).
- Wiguna, I. M., & dkk. (2017). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Pelatihan, serta Peran Penamping Desa Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Studi pada Desa Penerima Dana Desa Desa di Kabupaten Buleleng.
- Yesa, T. A. P. (2016). Pengaruh Partisipasi Pemakai dan Kemampuan Teknik Personal Akuntansi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris BUMN Pada Kota Padang Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal akuntansi*, 4(2)